# df('Nominal Tertinggi'].plot(kind='kde') f.add\_subplot(1,2,2) plt.boxplot(df('Nominal Tertinggi']) plt.show() 0.0035 0.0035 0.0025 0.0025 0.0025 0.0010 0.0010 0.0010

Dapat dilihat bahwa density dari Nominal Tertinggi paling tinggi di nilai 100.

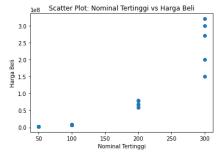
0.0000

Distribusinya hampir mirip dengan distribusi normal namun penyebaran datanya kurang merata (memiliki standard deviasi yang tinggi).

```
In [69]: #Univariate analysis price
#Melihat distribusi dari price
             f = plt.figure(figsize=(12,4))
             f.add_subplot(1,2,1)
df['price'].plot(kind='kde', c='g')
             f.add_subplot(1,2,2)
             plt.boxplot(df['price'])
plt.show()
                                                                                45000
                 0.00007
                                                                                                               0
                                                                                40000
                 0.00006
                                                                                35000
                 0.00005
                                                                                30000
              € 0.00004
                                                                                25000
              ā 0.00003
                                                                                20000
                 0.00002
                                                                                15000
                 0.00001
                                                                                10000
                                                                                 5000
                           -10000 0 10000 20000 30000 40000 50000 60000
```

- · Density dari price paling tinggi di nilai 100.
- Distribusinya hampir mirip dengan distribusi normal namun persebaran data kurang merata (memiliki standard deviasi yang tinggi).

```
In [40]: # Bivariate Analysis Nominal Tertinggi dan Harga Beli
# Menggunakan Scatter Plot
plt.scatter(df['Nominal Tertinggi'], df['Harga Beli'])
plt.xlabel('Nominal Tertinggi')
plt.ylabel('Harga Beli')
plt.title('Scatter Plot: Nominal Tertinggi vs Harga Beli')
plt.show()
```



- Dari scatter plot dapat dilihat bahwa data memiliki korelasi positif yang cukup signifikan.
- Hal ini berarti dengan bertambahnya nilai dari Nominal Tertinggi maka nilai Harga Beli pun akan bertambah

```
In [42]: # Mengetahui nilai korelasi dari Nominal Tertinggi dan Harga Beli
df.corr()
```

# Out[42]:

# Nominal Tertinggi Harga Beli Nominal Tertinggi 1.00000 0.89605 Harga Beli 0.89605 1.00000

Setelah kita tahu tentang karakteristik data kita, bisa kita lanjutkan ke tahap modelling.

# Modelling:

```
In [43]: # Panggil ulang data kita df.head()
```

## Out[43]:

	Nominal Tertinggi	Harga Beli
0	50.0	3000000.0
1	50.0	2750000.0
2	50.0	2850000.0
3	50.0	3100000.0

```
4 50.0 3250000.0
In [44]: # Pertama, buat variabel x dan y dari dataframe
x = df['Nominal Tertinggi'].values.reshape(-1,1)
y = df['Harga Beli'].values.reshape(-1,1)
In [45]: # Kedua, kita split data kita menjadi training and testing dengan porsi 80:20
           x_train, x_test, y_train, y_test = train_test_split(x, y, test_size=0.2)
In [46]: # Ketiga, kita bikin object linear regresi
lin_reg = LinearRegression()
In [47]: # Keempat, train the model menggunakan training data yang sudah displit
           lin_reg.fit(x_train, y_train)
Out[47]: LinearRegression()
In [48]: # Kelima, cari tau nilai dari slope/koefisien (m) dan intercept (b)
           print(lin_reg.coef_)
           print(lin reg.intercept )
           [[952813.97970688]]
           [-79116065.38895157]
In [49]: # Keenam, kita cari tahu accuracy score dari model kita menggunakan testing data yang sudah displit tadi
           lin_reg.score(x_test, y_test)
Out[49]: 0.7968034425273876
             · Model kita mendapatkan accuracy score sebesar 79.69%
In [50]: # Ketujuh, visualisasi aktual vs prediksi menggunakan data testing
           # Garis merah merupakan garis regresi dari persamaan yang kita dapat tadi
y_prediksi = lin_reg.predict(x_test)
           plt.scatter(x_test, y_test)
plt.plot(x_test, y_prediksi, c='r')
plt.xlabel('Nominal Tertinggi')
plt.ylabel('Harga Beli')
           plt.title('Plot: Nominal Tertinggi vs Harga Beli')
Out[50]: Text(0.5, 1.0, 'Plot: Nominal Tertinggi vs Harga Beli')
                          Plot: Nominal Tertinggi vs Harga Beli
              3.0
              2.5
              2.0
            ₩
1.5
            Harda
1.0
              0.5
```

### Prediction:

50

100

150

Nominal Tertinggi

200

0.0

Yuk kita prediksi harga Uang JP Coen ini ketika memiliki Nominal Tertinggi 50, 100, 200, dan 300

250

300

### Kesimpulan Akhir:

 dengan melihat prediksi harga di atas, didapatkan bahwa hipotesis awal kita memang benar yaitu Uang JP Coen dengan Nominal Tertinggi 300 memiliki harga yang lebih mahal daripada yang lain!